

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
DEVISA DAN BANK NON DEVISA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



ANGRAENI WARDANA PUTRI

105721140919

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
DEVISA DAN BANK NON DEVISA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANGRAENI WARDANA PUTRI

NIM:105721140919

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Lamun siro sekti, ojo mateni (meskipun kamu sakti, jangan suka menjatuhkan) *lamun siro banter, ojo ndhisiki* (meskipun kamu cepat, jangan suka mendahului) *lamun siro pinter, ojo minteri* (meskipun kamu pandai, jangan sok pintar)

(Ir. H. Joko Widodo)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Jangan pernah merasa kurang, dan walaupun nanti kelebihan tidak perlu dilebih – lebihkan, karena yang paling aman adalah secukupnya.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank
Devisa Dan Bank Non Devisa Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa : Angaeni Wardana Putri
NIM : 105721140919
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2024, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2024

Pembimbing I
Menyetujui,

Abdul Muttalib, S.E., M.M
NIDN: 0901125901

Pembimbing II

A. Tenri Syahriani, S.Pd., M.M
NIDN: 0917097803

Mengetahui,

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 607

Ketua Program Studi,

Kasrullah, SE., M.M
NBM. 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Angraeni Wardana Putri, Nim : 105721140919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 25 Safar 1446 H/ 30 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Safar 1446 H
30 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.Ir.H Abd Rachim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M (.....)
2. Nasrullah, S.E., M.M (.....)
3. Abdul Muttalib, S.E., M.M (.....)
4. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra (.....)
Anggoro KR, S.E., M.M (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angaeni Wardana Putri
Stambuk : 105721140919
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa
Dan Bank Non Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Angraeni Wardana Putri
105721140919

Diketahui Oleh,

Dekan,


Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi,


Nasrullah, SE., M.M
NBM. 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angraeni Wardana Putri
NIM : 105721140919
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 30 Agustus 2024

 : Membuat Pernyataan,

Angaraeni Wardana Putri
105721140919

KATA PENGANTAR



Assalamualaiakum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta pada keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulisan skripsi yang berjudul: “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.

Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Amirruddin dan Ibu almh. Indo Unga yang senantiasa memberi harapan, semangat perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan semua saudara-saudaraku yang tercinta terutama untuk kakaku Asriani yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat penuh baik materi maupun moral hingga akhir studi ini. Dan teruntuk suami dan anakku terima kasih atas segala pengorbanan, serta dukungan penuh cinta, kesabaran, waktu dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rachim Nanda, ST.,MT., IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E., M.M Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga selesai dengan baik.
5. Ibu A. Tenri Syahriani, S. Pd., M.M Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi ini.
6. Pak Aulia, S.IP., M.Si.M. Selaku Penasehat Akademik yang selalu menasehati dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Manajemen angkatan 19 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk sahabat sejati saya dini, dinar, dilla yang selalu bersedia memberi ruang ternyaman.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan ini.

Akhirnya, sesungguhnya penulis sangat menyadari bahwa ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 April 2024

Angareni Wardana Putri



ABSTRAK

Angareni Wardana Putri, 2024. Analisis perbandingan kinerja keuangan bank devisa dan bank devisa non devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia. skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Abdul Muttalib dan A. Tenri Syahrani.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa periode 2019-2023 di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Devisa dan Bank Non Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 30 Bank Devisa dan 30 Bank Non Devisa. Pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Devisa lebih baik dibandingkan Bank Non Devisa jika dilihat berdasarkan rasio *return on equity, net interest margin*, dan *loan to deposit ratio* periode 2019-2023. Sedangkan kinerja keuangan Bank Non Devisa lebih baik dilihat berdasarkan rasio *return on asset* periode 2019-2023. Bank Devisa dan Bank Non Devisa memiliki nilai *non-performing loan* yang baik.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas dan kinerja keuangan



ABSTRACT

Angareni Wardana Putri, 2024. Comparative analysis of the financial performance of foreign exchange banks and non-foreign exchange banks listed on the Indonesian stock exchange. thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Abdul Muttalib and A. Tenri Syahrani.

This research aims to compare the financial performance between Foreign Exchange Banks and Non-Foreign Exchange Banks for the 2019-2023 period in Indonesia. The population in this study are foreign exchange banks and non-foreign exchange banks listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 30 foreign exchange banks and 30 non-foreign exchange banks. Sampling was determined using the purposive sampling method. The statistical analysis used in this research is quantitative analysis. The results of this research show that the financial performance of Foreign Exchange Banks is better than that of Non-Foreign Exchange Banks when viewed based on the return on equity ratio, net interest margin and loan to deposit ratio for the 2019-2023 period. Meanwhile, the financial performance of Non-Foreign Exchange Banks is better seen based on the return on assets ratio for the 2019-2023 period. Foreign Exchange Banks and Non-Foreign Exchange Banks have good non-performing loan values.

Keywords: profitability, liquidity and financial performance



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Tinjauan Empiris	25
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Defenisi Oprasional dan Pengukuran Variabel	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
B. Hasil Penelitian	43

C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Bank Devisa dan Bank Non Devisa	5
Tabel 2. 1 Standar Industry Rasio Profitabilitas	22
Tabel 2. 2 Standar Industry Rasio Likuiditas	24
Tabel 2. 3 Standar Industri Rasio Solvabilitas	25
Tabel 2. 3 Standar Industri Rasio Aktivitas	27
Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 2 Ringkasan Kriteria Pemilihan Sampel	32
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Bank Devisa Dan Bank Non Devisa	32
Tabel 3. 4 Definisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel	33
Tabel 4. 1 Perhitungan ROA pada Bank Devisa	42
Tabel 4. 2 Perhitungan ROE Pada Bank Devisa	43
Tabel 4. 3 Perhitungan NIM Pada Bank Devisa	43
Tabel 4. 4 Perhitungan BOPO Pada Bank Devisa	44
Tabel 4. 5 Perhitungan LDR pada Bank Devisa	45
Tabel 5. 1 Perhitungan ROA pada Bank Non Devisa	46
Tabel 5. 2 Perhitungan ROE pada Bank Non Devisa	46
Tabel 5. 3 Perhitungan NIM pada Bank Non Devisa	47
Tabel 5. 4 Perhitungan BOPO Pada Bank Non Devisa	48
Tabel 5. 5 Perhitungan LDR pada Bank Non Devisa	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pikir 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi / Sampel	62
Lampiran 2 Hasil Analisis Bank Devisa.....	63
Lampiran 3 Hasil Analisis Bank Non Devisa.....	64
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 5 Keterangan Bebas Plagiasi	87
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	88
Lampiran 7 Validasi Data	90
Daftar Riwayat Hidup.....	91



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam menentukan keberhasilan suatu negara yang ditinjau dari bertambahnya produksi barang industri, berkembangnya infrastruktur, serta bertambahnya produksi barang modal dan bertambahnya sektor jasa. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia berada di posisi yang cukup baik, yakni di angka 5,05% di tahun 2023 kemarin, berdasarkan data yang di rilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) RI pada 7 Januari 2024 ekonomi dunia menempatkan negara kita di urutan 40 dengan pertumbuhan ekonomi terbaik dari 195 negara yang ada di dunia. Keberhasilan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di mata dunia tidak terlepas dari peran dan kontribusi dari semua pihak. Salah satu jasa keuangan yang berperan dalam perekonomian Indonesia adalah perbankan, perbankan berperan penting dalam menunjang sektor-sektor ekonomi, seperti perdagangan, industri, dan jasa. Melalui penyaluran kredit dan produk-produk keuangan, perbankan membantu sektor-sektor ini membiayai aktivitas mereka dan membantu memperkuat perekonomian Indonesia.

Peran perbankan sangat penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan. Hal ini dilakukan dengan membantu memperluas jaringan dan menyediakan produk-produk keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta

sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.

Sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam oprasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas dan profitabilitas bank.

Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan harus diperhatikan agar dapat dilakukan perbaikan. Dengan mengadakan perbandingan kinerja perusahaan terhadap standar yang ditetapkan atau dengan periode sebelumnya maka akan dapat diketahui apakah suatu perusahaan mengalami kemajuan atau sebaliknya.

Penilaian terhadap kinerja suatu bank tertentu dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangannya, Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak diluar bank, misalnya bank sentral, masyarakat umum, dan investor, mengenai gambaran posisi keuangannya yang lebih jauh, dapat digunakan pihak eksternal untuk menilai

besarnya risiko yang ada pada bank tersebut. Beberapa Penelitian tentang perbandingan kinerja bank pada industri perbankan yang didasarkan rasio-rasio dari laporan keuangan perbankan pernah dilakukan sebelumnya. Antara lain adalah penilaian mengenai perbandingan kinerja industri perbankan pada bank devisa dan bank non devisa yang didasarkan pada *Return On assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non-Performing Loan Ratio*. Hasil dari penelitian menunjukkan antara bank devisa dan non devisa jika dilihat dari rasio *Return on Assets* dan *Loan to Deposit Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan. sedangkan jika dilihat dari rasio *capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan Ratio* bank devisa terdapat perbedaan yang signifikan dengan bank non devisa (Clodio Kereh,Sry Murni,Joy Elly Tulung,2020).

Penelitian mengenai perbandingan kinerja industri perbankan pada bank devisa dan bank non devisa didasarkan pada *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Assets*, *Net Interest Margin* dan *Biaya Oprasional (Bopo)* pernah juga dilakukan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa bank devisa terdapat perbedaan variabel pada *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Assets*, *Net Interest Margin* dan tidak terdapat perbedaan pada variable Bopo, sedangkan pada bank non devisa diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Assets*, *Bopo* dan terdapat perbedaan pada variabel , *Net Interest Margin* bank non devisa. (Citra Dewi R.S.D.P,2022).

Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Sedangkan bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin

untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

Pemilihan sektor perbankan dalam penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan antara bank devisa dan bank non devisa dengan menggunakan pengukuran indikator keuangan yaitu *Return on Assets*, *Return on equity*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non-Performing Loan* pada bank devisa dan bank non devisa yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Berikut perbedaan antara bank devisa dan bank non devisa dari beberapa aspek:

Perbedaan	Bank Devisa	Bank Non Devisa
Layanan	Transaksi mata uang asing dan perdagangan internasional (valuta asing, deposito valuta asing, dan surat berharga valuta asing).	Tabungan, deposito, pinjaman, kartu kredit.
Izin operasional	Memiliki izin untuk melakukan transaksi dalam mata uang asing.	Memiliki izin untuk melakukan transaksi dalam mata uang rupiah.
Risiko bisnis	Risiko bisnis yang besar seperti risiko kurs valuta asing dan kredit dalam valuta asing	Risiko umum seperti kredit, likuiditas dan pasar.
Nasabah	Nasabah yang melakukan transaksi internasional.	Umumnya melayani nasabah lokal.

Dari latar belakang masalah yang di uraikan, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Non Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan antara bank devisa dan bank non devisa jika menggunakan rasio Profitabilitas (*Return on Assets, Return on Equity, Net Interest Margin*) dan Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan*).

C. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui kinerja bank devisa dan bank non devisa dengan menggunakan rasio Profitabilitas (*Return on Assets, Return on Equity, Net Interest Margin*) dan Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan*).

D. Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari penelitian ini yaitu memberiakan manfaat bagi penulis, bagi perusahaan dan bagi akademis.

1. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen khususnya pada manajemen keuangan dan ilmu lainnya yang terkait, yang sudah diperoleh selama ini untuk memecah persoalan-persoalan nyata dilapangan.

2. Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk menambah wawasan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian bank

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya *bangku*. *Bangku* inilah yang digunakan bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabahnya. Istilah *bangku* secara resmi dan populer menjadi *bank*. Bank dapat diartikan juga sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pengertian lembaga keuangan adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Bank adalah badan atau lembaga yang menerima kredit. Bank menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan. Simpanan dari masyarakat tersebut kemudian dikelola dengan cara menyalurkannya dalam bentuk investasi dan kredit kepada badan usaha swasta atau pemerintah. Dari kegiatan tersebut, bank memperoleh keuntungan berupa deviden atau pendapatan bunga yang dapat digunakan untuk membayar biaya operasional dan mengembangkan usaha.

Dalam sebuah terminologi fungsi, pengertian bank menurut Totok Budisantoso (2014:109-111) adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan yang melaksanakan fungsi sebagai:

- a. *Agent of Trust*, merujuk pada agent of trust yang artinya pembawa kepercayaan, bank dinilai sebagai lembaga yang mengandalkan kepercayaan sebagai kunci dan dasar utama kegiatan perbankan. Kepercayaan tersebut meliputi segala kegiatan operasional yang menyangkut kepentingan masyarakat yang selaku nasabah. Secara logika, setiap masyarakat yang menitipkan dana pada bank pun memiliki kepercayaan terhadap Lembaga keuangan tersebut.
- b. *Agent of Development*, bank yang disebut – sebut sebagai agent Development lantaran mampu memberikan kegiatan yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, konsumsi atau jasa yang menggunakan uang sebagai mediana.
- c. *Agent of Service*, seperti semua yang orang ketahui, bank menawarkan berbagai jasa keuangan pada masyarakat seperti jasa penyimpanan dana, jasa pemberian pinjaman, dan lain sebagainya.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan kata lain bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2. Sejarah Perbankan

Menurut Kasmir (2019:3) asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika. Bila ditelusuri, sejarah dikenalnya perbankan dimulai dari jasa penukaran uang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang.

Dalam perjalanan sejarah kerajaan tempo dulu mungkin penukaran uangnya dilakukan antar kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama Pedagang Valuta Asing (Money Changer). Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, kegiatan operasional perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang atau yang disebut sekarang ini kegiatan simpanan. Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Jasa-jasa bank lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada masa itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Bank-bank yang ada itu antara lain, *De Javasce NV*, *De Post Poar Bank*, *De Algemenevolks Crediet Bank*,

Nederland Handels Maatscappi (NHM), Nationale Handels Bank (NHB), De Escompto Bank NV.

Di Indonesia, praktek perbankan sudah tersebar sampai ke pelosok pedesaan. Lembaga keuangan berbentuk bank di Indonesia berupa Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Umum Syariah, dan juga BPR Syariah (BPRS). Masing-masing bentuk lembaga bank tersebut berbeda karakteristik dan fungsinya.

Seperti diketahui bahwa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya, yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankanpun tidak lepas dari pengaruh negara yang menjajahnya baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat sejarah bankbank milik pemerintah, yaitu (Kasmir 2002 : 16-17):

- a. Bank Sentral, Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI) berdasarkan UU No 13 Tahun 1968. Kemudian ditegaskan lagi dengan UU No 23 Tahun 1999. Bank ini sebelumnya berasal dari De Javasche Bank yang di nasionalkan di tahun 1951.
- b. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor, Bank ini berasal dari *De Algemene Volkscrediet Bank*, kemudian di lebur setelah menjadi bank tunggal dengan nama Bank Nasional Indonesia (BNI) Unit II yang bergerak di bidang rural dan ekspor impor (exim), dipisahkan lagi menjadi: Yang membidangi rural menjadi Bank Rakyat Indonesia dengan UU No 21 Tahun 1968, yang membidangi Exim dengan UU No 22 Tahun 1968 menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia.

- c. Bank Negara Indonesia (BNI '46) Bank ini menjalani BNI Unit III dengan UU No 17 Tahun 1968 berubah menjadi Bank Negara Indonesia '46.
- d. Bank Dagang Negara(BDN) BDN berasal dari *Escompto Bank* yang di nasionalisasikan dengan PP No 13 Tahun 1960, namun PP (Peraturan Pemerintah) ini dicabut dengan diganti dengan UU No 18 Tahun 1968 menjadi Bank Dagang Negara. BDN merupakan satu-satunya Bank Pemerintah yang berada diluar Bank Negara Indonesia Unit.
- e. Bank Bumi Daya (BBD) BBD semula berasal dari *Nederlandsch Indische Hendles Bank*, kemudian menjadi *Nationale Hendles Bank*, selanjutnya bank ini menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV dan berdasarkan UU No 19 Tahun 1968 menjadi Bank Bumi Daya.
- f. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bank ini didirikan di daerah-daerah tingkat I. Dasar hukumnya adalah UU No 13 Tahun 1962.
- g. Bank Mandiri Bank Mandiri merupakan hasil merger antara Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan Bank Expor Impor Indonesia (Ban Exim).

3. Jenis – Jenis Bank

Secara sederhana, cara kerja bank berawal dari tabungan yang disetorkan oleh nasabahnya. Dana yang terkumpul dari tabungan nasabah akan dipinjamkan ke pihak yang memerlukan modal dengan bunga yang lebih tinggi. Dana yang dikumpulkan tadi juga bisa diinvestasikan kembali ke instrumen investasi yang lain seperti surat utang pemerintah (obligasi). Bunga yang didapat dari selisih peminjam

atau hasil investasi dengan yang diberikan kembali ke nasabah inilah yang nantinya akan menjadi keuntungan pihak bank. Undang – undang perbankan di Indonesia setidaknya telah mengatur beberapa jenis jenis bank diantaranya sebagai berikut :

a. Jenis bank berdasarkan fungsi

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum. Bank Umum sering juga disebut Bank Komersial.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Jenis bank berdasarkan kepemilikan bank

Dilihat dari segi kepemilikannya, bank dibedakan dari segi kepemilikan sahamnya Ditinjau dari segi kepemilikan, maksudnya adalah siapa yang memiliki bank tersebut. Dibedakan atas :

Bank milik negara (pemerintah), merupakan bank yang akte pendirian dan modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah. Contoh : BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri.

Bank milik swasta nasional, merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Contoh : Bank Central Asia, Bank Danamon, Bank Internasional Indonesia, Bank Lippo dll.

Bank milik koperasi, merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi, Contoh : Bank Bukopin.

Bank milik asing, merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing. Contoh : Bank of America, American Express Bank, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, dll.

Bank milik campuran, merupakan bank yang kepemilikannya sahamnya campuran antara pihak asing dan pihak swasta nasional. Contoh : BII Commonwealth, Bank Finconesia, Bank Merincorp, Mitsubishi Buana Bank, dll.

c. Jenis bank menurut target pasar

Retail bank, bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah retail.

Corporate bank, bank jenis ini memfokuskan pelayanan dan transaksi kepada nasabah-nasabah yang berskala besar. Retail corporate bank, bank jenis ini memberikan pelayanannya tidak hanya kepada nasabah retail tetapi juga kepada nasabah korporasi.

d. Jenis bank berdasarkan penentuan harga

Bank berdasarkan prinsip konvensional (Barat), merupakan jenis bank yang penentuan harganya berdasarkan bunga.

Bank berdasarkan prinsip Syariah (Islam), merupakan jenis bank yang penentuan harganya berdasarkan bagi hasil, margin, dan sewa berdasarkan prinsip Syariah Islam.

e. Jenis bank berdasarkan operasionalnya / transaksinya

Bank Devisa, adalah bank yang dapat mengadakan transaksi internasional. Bank devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Bank devisa dapat menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing tersebut seperti transfer keluar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor import, dan jasa-jasa valuta asing lainnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum suatu bank umum swasta nasional dapat diberikan izin untuk menjadi bank devisa, antara lain: Bahwa bank yang bersangkutan telah bekerja untuk suatu jangka waktu tertentu, Bahwa management dan usahanya berjalan dengan baik dan sehat, Bahwa Bank yang bersangkutan mempunyai kemampuan finansial, perlengkapan materil dan tenaga teknis yang diperlukan.

Bank Non Devisa, adalah bank yang tidak dapat melakukan transaksi internasional atau dengan kata lain hanya dapat melakukan transaksi dalam negeri saja.

4. Kinerja Keuangan dan Kinerja Bank

a. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Tidak hanya itu, dengan mengetahui pengukuran kinerja terlebih dahulu maka sebuah perusahaan dapat mengukur sejauh mana perusahaan dapat beroperasi secara penuh. Setelah mengetahui ukuran nilai sebuah perusahaan maka, selanjutnya adalah dengan memperhatikan penilaian kinerja keuangan, yang memiliki fungsi untuk mentransparankan likuiditas, solvabilitas sebuah perusahaan dapat dilihat, rentabilitasnya menjadi lebih detail dan stabilitasnya dapat diketahui.

b. Kinerja bank

Kinerja suatu bank dapat diukur dengan melihat tingkat Kesehatan suatu bank. Kesehatan suatu bank dapat diartikan kemampuan dari suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik menurut cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Kinerja sebuah bank salah satunya dapat dianalisis melalui rasio keuangan. Setidaknya ada enam indikator keuangan sebagai proksi kinerja keuangan bank: profitabilitas, efisiensi operasional, risiko likuiditas, pertumbuhan, kualitas asset, serta risiko modal.

Untuk menilai kinerja perbankan umumnya menggunakan enam aspek penilaian yang harus dilakukan yaitu CAMELS (*Capital, Aset, Manajemen, Earning, Liquidity dan Sensitivity Market Risk*). Ada empat risiko utama yang bisa mengancam kelangsungan bisnis para bankir, yakni risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional dan risiko likuiditas.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulanan.

5. Rasio Keuangan

a) Pengertian rasio keuangan

Menurut Fahmi (2017:107) rasio keuangan atau financial rasio ini sangat penting digunakan untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Menurut Francis Hubarat (2021:20), rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan.

b) Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019:28-30) analisis rasio keuangan dibagi atas 4 rasio keuangan yaitu :

1) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu. Jenis-jenis rasio profitabilitas antara lain:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Net Interest Margin* (NIM)

Net interest margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

$$\text{net interest margin} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.

$$\text{return on assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung return on equity adalah sebagai berikut:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

e. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Gross profit margin dihitung dengan rumus:

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 2. 1 standar industri rasio profitabilitas

No	Jenis rasio	Standar
1.	<i>Net profit margin</i>	20%
2.	<i>Return on asset</i>	1,25%
3.	<i>Return on equity</i>	12%
4.	<i>Gross profit margin</i>	30%
5.	<i>Net Interest Margin</i>	2%

Sumber: Peraturan bank Indonesia (13/24/DPNP/2011)

2) Rasio Likuiditas (*Liquidity ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

a. Rasio Lancar (*Current Rasio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio Atau Acid Test*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aset lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{cash ratio} = \frac{(\text{kas} + \text{setara kas})}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

d. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio adalah rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

e. *Non - Performing Loan* (NPL)

Non – Performing Loan merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

$$\text{non-performing loan} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2.2 Standar Industry Rasio Likuiditas

No	Jenis rasio	Standar
1.	<i>Current rasio</i>	2 kali
2.	<i>Quik rasio</i>	1,5 kali
3.	<i>Cash rasio</i>	50%
4.	<i>Loan to deposit rasio</i>	85%
5.	<i>Non-Performing Loan</i>	5%

Sumber:Peraturan bank Indonesia (13/24/DPNP/2011)

3) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur total utang dengan total aktiva.

$$\text{debt ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*)

Debt to ekuitas ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Long-Term Debt To Equity Rasio*

Long-term debt to equity rasio adalah rasio antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri.

$$\text{long-term debt to equity ratio} = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

d. *Times Interest Earned*

Times interest earnd merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.

$$\text{times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}} \times 100\%$$

Tabel 2. 3 standar industri rasio solvabilitas

No	Jenis rasio	Standar
1.	<i>Debet to asset rasio</i>	35%
2.	<i>Debet to equity rasio</i>	90%
3.	<i>LTDtER</i>	10 kali
4.	<i>Times interes earned</i>	10 kali

Sumber: Edaran Bank Indonesia

4) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagih piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{receivable turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata piutang usaha}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn over*)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode atau mengukur likuiditas dari inventori dan tendensi untuk adanya overstock.

$$\text{inventori turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn over*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{working capital turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata asset lancar}}$$

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn over*)

Perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{fixed turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata aset tetap}}$$

e. Perputaran Total Asset (*Total Assets Turn over*)

Perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang telah diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{total assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata total assets}}$$

Tabel 2.4 Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis rasio	Standar
1.	<i>Receivable turn over</i>	15 kali
2.	<i>Inventory turn over</i>	20 kali
3.	<i>Working capital turn</i>	6 kali
4.	<i>Fixed asset turn over</i>	5 kali
5.	<i>Total asset turn over</i>	2 kali

Sumber: Edaran Bank Indonesia

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris (penelitian terdahulu) merupakan salah satu referensi tertulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mengevaluasi penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu memudahkan penulis untuk menentukan tahapan persiapan penelitian secara sistematis teori maupun konsepnya. Berikut ini adalah uraian mengenai penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Tabel 3. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/tahun	Judul	Variabel	Analisis data	Hasil
1.	Citra Dewi R.S.D.P (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Sebelum Dan Saat Pandemi Di Indonesia	Variabel independent: LDR, ROA, NIM, BOPO, Variabel dependent: kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa	Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deksriptif kuantitatif	Diperoleh hasil terdapat perbedaan pada variabel LDR, ROA, NIM dan tidak terdapat perbedaan pada variabel BOPO, Sedangkan pada bank non devisa diperoleh hasil penelitian tidak terdapat perbedaan pada variabel LDR, BOPO, ROA dan terdapat perbedaan pada variabel NIM bank non devisa.
2.	Widya Anggreini Sucahyo (2022)	Analisis Perbandingan Bank Syariah Non Devisa Dan Bank Syariah Devisa Ditinjau Dari Kinerja Fungsi Bisnis Dan Fungsi	Variabel independent: CAR dan ROE Variabel dependent: kinerja keuangan bank syariah devisa dan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dilihat melalui CAMEL dengan indikator CAR dan rasio ROE Sedangkan

		Sosial Dengan Metode Camel Dan Sharia Conformity Indicator Periode 2016–2020	bank syariah non devisa		jika dilihat melalui Sharia Conformity Indicator terdapat perbedaan pada ZR.
3.	Clodio Kereh, Sri Murni, Joy Elly Tulung (2020)	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa di indonesia tahun 2012-2016	Variabel independen: ROA, CAR, LDR, NPL Variabel dependen: kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa	Penelitian ini menggunakan metode uji beda	Bahwa hasil antara bank devisa dan non devisa jika dilihat dari rasio ROA dan LDR tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan jika dilihat dari rasio CAR dan NPL bank devisa terdapat perbedaan secara signifikan dengan bank non devisa
4.	Ina Andini (2020)	Analisis Perbandingan Return On Asset, Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada Bank Syariah Devisa dan Non Devisa Periode 2015-2018	Variabel independen: ROA, FDR, CAR. Variabel dependen: kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank non devisa	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif	Kesimpulan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah devisa dan bank syariah non devisa di Indonesia periode 2015-2018.
5.	Sari, Desi Indah (2019)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa di Indonesia	Variabel independen: CAR, ROA, FDR, BOPO, NPF dan Size.	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dengan kinerja

		Periode 2012-2016	Variabel dependent: kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa		keuangan Bank Syariah Non Devisa.
6.	Khusnul Dian Choiriyah (2017)	Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa	Variabel independent: FDR, ROA, BOPO, dan CAR. Variabel dependent: kinerja keuangan bank syariah devisa dan bank syariah non devisa	Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Beda	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan FDR antara bank syariah mandiri dan bank syariah bukopin, ada perbedaan ROA antara bank syariah mandiri dan bank syariah bukopin, ada perbedaan BOPO antara bank syariah mandiri dan bank syariah bukopin, ada perbedaan CAR antara bank syariah mandiri dan bank syariah bukopin.
7.	Garin Shasy Novista (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia (Periode 2013-2015)	Variabel independent: ROE, FDR, CAR, dan ROA Variabel dependent: kinerja keuangan bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa	Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan triwulan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Return On Equity (ROE) dan Financing To Deposit Ratio (FDR). Sedangkan pada rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA)

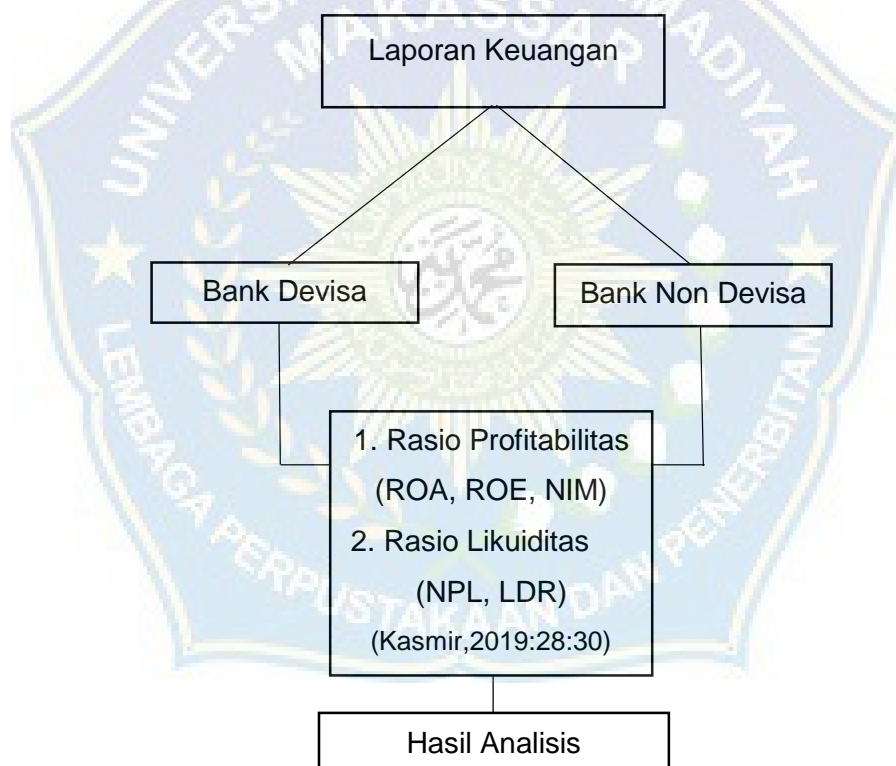
					tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank umum syariah devisa dan bank umum syariah non devisa.
8.	Amelia Suciani (2016)	Identifikasi Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Devisa Dengan Bank Non Devisa Di Indonesia periode 2013-2015	Variabel independent: CAR, ROA, LDR, NPL, BOPO, dan NIM Variabel dependent: kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.	Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank devisa dengan bank non devisa di Indonesia periode 2013-2015
9.	Yusvita Nena Arinta (2016)	Perbandingan Kinerja Keuangan antara Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri)	Variabel independent: Rasio keuangan Variabel dependent: kinerja keuangan bank syariah dan konvensional	Penelitian ini menggunakan rasio keuangan dan uji t.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan dilihat dari kinerja yang diwakili oleh rata-rata rasio yang ada maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Syariah Mandiri dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri, dan PT. Bank Syariah Mandiri mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja PT. Bank Mandiri.

10	Eka wahyu, Kasih widyawatikar tika (2016)	Analisis kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa di indonesia	<p>Variabel independent: CAR, PPAP, NPL, ROA, LDR dan BOPO.</p> <p>Variabel dependent: kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa</p>	Penelitian ini menggunakan metode komparatif dan metode deskriptif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank devisa dan nondevisa dengan menggunakan indikator CAR, Pemenuhan PPAP, NPL, ROA, dan BOPO. Sebaliknya, terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank devisa dan nondevisa dengan menggunakan indikator LDR</p>
----	---	--	---	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah modal teori konseptual yang menghubungkan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai isu-isu kunci. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa, untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank tersebut dengan menggunakan analisis rasio. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir diuraikan dalam skema berikut.

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diproses peneliti dari subjek berupa individu, organisasional industri atau perspektif yang lain. Studi ini dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Menurut tingkat eksplenasinya, penelitian ini tergolong penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini mengacu pada data berupa angka-angka sehingga dikategorikan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan antara bank devisa dan bank non devisa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia kantor galeri Investasi Bursa efek Indonesia Universitas Muhammadiyah makassar Di Jln. Sultan alauddin No.295, Gn. Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung kurang lebih selama dua bulan yaitu bulan juni-juli 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah Data kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat dinyatakan dalam bentuk laporan keuangan khususnya pada perusahaan perbankan.

2. Sumber data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui website otoritas jasa keuangan (ojk) <http://www.ojk.go.id>, Indonesian Capital Market Directory yang di akses melalui <http://www.idx.co.id> dan situs resmi bank yang berkaitan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitan ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang termasuk bank devisa dan bank non devisa periode 2019-2023 berjumlah 60 bank. Terdiri atas 30 (bank devisa), 30 (bank non devisa).

NO	BANK DEVISA	BANK NON DEVISA
1.	Bank Rakyat Indonesia, tbk	Bank Syariah BRI
2.	Bank Bukopin, Tbk	Bank Syariah Bukopin
3.	Bank BNI Syariah	Bank BCA Syariah
4.	Bank Central Asia, Tbk	Bank Anglomas Internasional
5.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	Bank Artos Indonesia
6.	Bank OCBC NIPS, Tbk	Bank Jasa Jakarta

7.	Bank Mega, Tbk	Bank Kesejahteraan Ekonomi
8.	Bank Muamalat Indonesia	Bank Ina Perdana
9.	Bank CIMB Niaga, Tbk	Bank Harda Internasional
10.	Bank Mutiara	Bank Fama Internasional
11.	Bank Nusantara Parhyangan, Tbk	Bank Sahabat Sampoerna
12.	Bank Pan Indonesia, Tbk	Bank Dinar Indonesia
13.	Bank Sinarmas, Tbk	Bank Mayora
14.	Bank Syariah Mandiri	Bank Mitra Niaga
15.	Bank Syariah Mega Indonesia	Bank Mukti Arta Sentosa
16.	Bank Modal Indonesia	Bank Nasionalnobu
17.	Bank Agri	Bank Panin Syariah
18.	Bank Maybank Syariah	Bank Utama Prima
19.	Bank Persemakmuran	Bank Pundi Indonesia, Tbk
20.	Bank KEB Indonesia	Bank Royal Indoneisa
21.	Bank Permata, Tbk	Bank Sahabat Purba Danarta
22.	Bank Maspion Indonesia	Bank Sinar Harapan Bali
23.	Bank Metro Ekspres	Bank Andara
24.	Bank Mestika Darma	Bank Tabungan Pensiunan
25.	Bank Indeks Selindo	Bank Victoria Internasional, Tbk
26.	Bank Genesha	Bank Vitoria Syariah
27.	Bank Hana	Bank Yhuda Bakti
28.	Bank Bumi Harta	Banj Jabar Banten Syariah
29.	Bank Antar Daerah	Bank Bisnis Internasional
30.	Bank India India, Tbk	Bank Cenratama Nasional

Sumber: daftar bank devisa dan bank non devisa ojk.go.id

2. Sampel

Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *judgment Sampling* yang termasuk dalam *Porpositive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian adalah:

- a) Bank devisa dan bank non devisa yang terdaftar di bursa efek indonesian
- b) Bank devisa dan bank non devisa yang aktiva dan profitnya lebih tinggi dari bank lainnya.

Tabel 3. 2 Ringkasan Kriteria Pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah sampel
1.	Bank devisa dan Bank non devisa yang terdaftar di bursa efek Indonesia	60
2.	Bank devisa dan bank non devisa yang aktiva dan profitnya lebih tinggi dari bank lainnya	10
3.	Jumlah bank devisa yang digunakan sebagai sampel periode 2019-2023	5
4.	Jumlah bank non devisa yang digunakan sebagai sampel periode 2019-2023	5

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Bank Devisa dan Bank Non Devisa

No	Bank devisa	Bank non devisa
1.	Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Bank Jasa Jakarta
2.	Bank OCBC, NISP	Bank Jago, Tbk (ARTO)
3.	Bank CIMB Niaga	Bank Yudha Bakti (NEO)
4.	Bank Central Asia, Tbk	Bank Ina perdana
5.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	Bank Nationalnobu

Sumber : ojk.go.id

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memperoleh dokumentasi dari data sekunder berupa data laporan iktisar keuangan yang diperlukan untuk memperoleh data yang diharapkan, dengan mengakses situs resmi masing-masing bank dan situs resmi otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.go.id.

F. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi oprasional dan pengukuran variabel dlam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Bank Devisa	Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan kegiatan jual-beli secara keseluruhan dengan menggunakan mata uang asing hingga keluar negeri.	<i>a. Return on asset</i> <i>b. Return on equity</i> <i>c. Net interest margin</i>
Bank non Devisa	Bank non devisa adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi seperti; transfer ke luar negeri, inkaso, sheque pembayaran dan pembayaran letter of credit dan transaksi lainnya, sehingga tidak bisa melakukan transaksi sama halnya bank devisa.	<i>d. Loan to deposit ratio</i> <i>e. Non-performing loan</i>
Kinerja keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk ,lihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanana keuangan secara baik dan benar	

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang di gunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian.

1. Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2. Return on Assets (ROA)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

3. Net Interest Margin (NIM)

$$\text{net interest margin} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

4. Return On Equity (ROE)

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

5. Non-Performing Loan (NPL)

$$\text{non-performing loan} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Rumus diatas digunakan sebagai alat analisis untuk membandingkan kinerja keuangan bank devisa dan bank non devisa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil singkat Bursa Efek Indonesia

Pada penelitian ini perusahaan Bursa Efek Indonesia berperan dalam memberikan data yang dikelola. Bursa efek Indonesia atau biasa disingkat BEI merupakan badan hukum yang mempunyai tugas sebagai sarana dalam melaksanakan dan mengatur jalannya kegiatan perdagangan Efek yang ada di Pasar Modal. Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman colonial Belanda dan repatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal Ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan ada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan perang dunia II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan semestinya.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tahun 2004, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif

untuk meningkatkan efektivitas operasional dan transaksi. Bursa efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama *Jakarta Automated Trading System (JAST)* sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Tahun 2009 sistem JASTS digantikan dengan sistem baru bernama JASTS-NextG. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran baru, Jakarta Selatan.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b) Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Profil Perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia atau biasa disingkat menjadi BRI, didirikan di Purwakerto 16 Desember 1895, 128 tahun yang lalu. Didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaadmadja. BRI adalah badan usaha milik negara Indonesia yang menyediakan berbagai macam jasa keuangan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, bank ini memiliki 449 unit kantor cabang dan 13.863 unit ATM yang tersebar di seantero Indonesia, Bank ini juga memiliki kantor di New York, Hong Kong, Singapura, Cayman Islands, Taiwan, Colmera, Fatuhada, Hudilaran dan Audian. Kepemilikan

Bank Rakyat Indonesia adalah Pemerintah Indonesia (53,19%) dan Publik (46,81%). Jumlah karyawan mencapai 74.735 jiwa.

b. PT Bank OCBC NISP

Bank OCBC NISP sebelumnya dikenal dengan nama NISP atau disebut dengan "Bank", merupakan bank tertua keempat di Indonesia yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Sejak tahun 2005, OCBC Overseas Investments Pte merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan per akhir tahun 2019 sebesar 85,1%. Diakui akan stabilitas dan keuangannya yang kuat, OCBC Bank menjadi pemegang saham yang selalu memberi dukungan penuh kepada bank OCBC untuk pengelolaan jasa perbankan komersial di Indonesia.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah bank swasta anak usaha CIMB yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Didirikan 26 September 1955; 68 tahun lalu, oleh Soedarpo Sastrosatomo, J.E. Pangestu, Roestam Moenaf, Ali Algadri. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 374 kantor cabang, 33 kantor kas bergerak, 44 titik pembayaran, dan 4.316 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

d. PT Bank Sentral Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk adalah bank swasta terbesar di Indonesia. Bank ini didirikan pada 21 Februari 1957 dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Sekarang bank ini dimiliki oleh salah satu grup produsen rokok terbesar keempat di Indonesia, Djarum. Didirikan oleh Sudono Salim,

Salim Group, Berkantor di Jakarta Pusat, memiliki anak perusahaan yaitu Bank Digital BCA, Bank UIB, PT BCA Finance. Pemilik PT Djarum (PT Dwimuria Investama Andalan) (54,95%); Publik (45,05%)

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk atau lebih dikenal dengan nama Bank Danamon atau Danamon saja, adalah sebuah bank di Indonesia. Didirikan 16 Juli 1956 (sebagai Bank Kopra) dan 13 Agustus 1976 (sebagai Bank Danamon Indonesia) Saat ini kepemilikannya dikuasai raksasa perbankan asal Jepang, yaitu MUFG Mitsubishi UFJ Financial Group (92,47%). Berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.

f. Bank Jasa Jakarta

Bank Jasa Jakarta Berdiri sejak 39 tahun yang lalu, Bank Jasa Jakarta sampai dengan saat ini telah menjadi mitra, yang dapat menghadirkan solusi bagi kebutuhan keuangan para nasabahnya dan tetap menjaga dan mempertahankan pencapaian kinerja keuangan yang positif. Kemampuan Bank Jasa Jakarta dalam menjaga kelanjutan kinerja yang baik di tengah lingkungan yang penuh tantangan tersebut, semakin mempertegas keberadaan Bank Jasa Jakarta sebagai Bank yang berkembang dengan baik, solid dan sehat. Bank Jasa Jakarta saat ini memiliki jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang Pembantu dan penyediaan jaringan ATM yang tergabung dalam jaringan Prima dan Alto yang tersebar di seluruh kota besar Indonesia. Di tengah tingkat persaingan industri perbankan yang semakin ketat dan dengan dukungan pengembangan teknologi sistem informasi yang dilakukan di tahun 2021,

Bank Jasa Jakarta memiliki keyakinan positif untuk dapat menyediakan layanan yang dapat menjawab kebutuhan finansial nasabah dan melangkah ke depan dengan memanfaatkan potensi dan peluang bisnis perbankan yang ada untuk mencapai kinerja terbaik

g. Bank Jago Tbk (ARTO)

PT Bank Jago Tbk adalah sebuah bank digital yang berkantor pusat di Jakarta. Didirikan 1 Mei 1992; 31 tahun lalu. Pemilik PT Bank Jago Tbk adalah PT Metamorfosis Ekosistem Indonesia (Jerry Ng; 29,80%), PT Dompot Karya Anak Bangsa (21,40%), Wealth Track Technology Ltd. (Northstar Group; 11,68%), GIC Private Limited (9,07%), Publik (28,05%). Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 2 kantor cabang, 3 kantor cabang pembantu, 1 kantor kas, dan 5 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

h. Bank Yudha Bakti (Neo Commerce)

Bank Neo Commerce merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang perbankan dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989. Perusahaan sebelumnya bernama Bank Yudha Bhakti dan dikuasai oleh grup Gozco (Tjandra Mindharta Gozali) bersama dengan sejumlah induk koperasi di lingkungan TNI. Namun, saat ini perusahaan dimiliki Gozco bersama Akulaku, salah satu layanan tekfin di bidang pembiayaan konsumen. Akulaku masuk menjadi pemegang saham melalui beberapa mekanisme. Pertama, perusahaan menguasai 5,2% saham dari Gozco. Kemudian, Akulaku masuk melalui private placement yang menambah jumlah saham Akulaku menjadi 8,29%.

Selanjutnya, Akulaku masuk kembali melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau rights issue, serta ditambah beberapa transaksi saham lainnya yang menambah jumlah sahamnya menjadi 24,08% berdasarkan data Februari 2020

i. Bank Ina Perdana Tbk

PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA) atau Bank Ina, merupakan bank umum yang didirikan pada tahun 1990. Bank ini merupakan anggota Salim Group, yang melalui anak perusahaannya PT Indolife Pensiutama, memiliki kepemilikan mayoritas di Bank Ina. Bank bergerak dalam bidang layanan perbankan umum, termasuk layanan digital (mobile banking INA Mobile dan business banking). Hingga tahun 2022, bank ini mengelola 40 cabang di Jawa, Sumatera Utara, Maluku, Sulawesi Selatan, dan Bali. BINA berkantor pusat di Gedung Ariobimo Sentral, Mezzanine Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5, South Jakarta DKI Jakarta.

j. Bank Nationalnobu

Bank Nationalnobu atau lebih dikenal sebagai Nobu Bank, adalah sebuah perusahaan publik yang bergerak di bidang perbankan dan berkantor pusat di Jakarta. Bank ini berawal dari PT Bank Alfindo Sejahtera (Bank Alfindo) yang dimiliki Alfi Gunawan, pendiri dari perusahaan air minum Ades dan didirikan pada 13 Februari 1990, saat itu bernama PT Alfindo Sejahtera Bank (Alfindo Bank). Bank Nobu saat itu hanyalah bank kecil nondevisa bermodal Rp 100 miliar, Dana Pihak Ketiga Rp 24 miliar dan kantor yang sedikit. Perusahaan milik Mochtar, PT Kharisma Buana Nusantara, menyuntik dana sebesar Rp 60 miliar sekaligus mengambil

posisi pemegang saham mayoritas (69,2%) dan 30,8% sisanya akan menjadi milik Pikko. Akuisisi itu menandakan kembalinya Lippo Group ke dunia perbankan, setelah melepas kepemilikan Lippo Bank yang diambil alih pemerintah, lalu dijual ke Swissasia Global, yang kemudian dijual lagi ke Khazanah Nasional. Setelah dijual, Lippo Bank merger ke Bank CIMB Niaga pada tahun 2008. Setelah dikuasai Lippo, aset Bank Nobu meningkat pesat. Pada 2011 asetnya hanya Rp 333,83 miliar, pada 2015 sudah meningkat pesat menjadi Rp 6,703 triliun. Demikian pula laba bersihnya pada 2011 hanya Rp 1,92 miliar, sudah melonjak menjadi Rp 18,21 miliar pada 2015. Kredit yang disalurkan juga sudah berlipat-lipat dari hanya Rp 162,77 miliar pada 2011 menjadi Rp 3,482 triliun pada 2015. Demikian pula dana pihak ketiga yang dihipunnya sudah melonjak dari Rp 200,14 miliar menjadi Rp 4,801 triliun. Pada akhir tahun 2011, kantor pusat Bank Nationalnobu pindah dari Jembatan Lima ke Graha Granadha di Jl. Jend. Sudirman. Kemudian kembali pindah hingga saat ini berlokasi di Plaza Semanggi Lt. UG dan 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 50, Jakarta. Nuansa kantor di lantai UG yang cerah dan transparan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung mal yang berlalu lalang. Bank Nationalnobu mempunyai fokus dalam segmen ritel dan UMKM.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini di tekankan pada pengujian perbandingan kinerja antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Devisa dan Bank Non Devisa dengan indikator keuangan yang digunakan adalah Rasio Profitabilitas (*Return on Assets*, *Return*

on Equity dan Net Interest Margin) dan Rasio Likuiditas (*Non-Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio*).

1. Analisis Rasio Profitabilitas Pada Bank Devisa

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu, Hery (2015:192). Hasil perhitungan rasio profitabilitas bank devisa meliputi *return on assets*, *return on equity*, dan *net interest margin* selama periode 2019-2023 dapat ditunjukkan dan dianalisis sebagai berikut :

a) Return on Assets

Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

4. 1 Perhitungan ROA Bank Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank Rakyat Indonesia	3.50%	1.98%	2.72%	3.76%	3.93%	3.18%
Bank OCBC,NISP	2.22%	1.47%	1.55%	1.86%	1.14%	1.65%
Bank CIMB Niaga	1.99%	1.06%	1.88%	2.16%	2.59%	1.94%
Bank Central Asia	3.20%	2.70%	2.80%	3.80%	3.60%	3.22%
Bank Danamon	2.10%	0.50%	0.80%	1.70%	8.30%	2.68%
Jumlah rata-rata						2.53%

Sumber: data diolah,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai ROA tertinggi sebesar 8.30% dimiliki oleh Bank Danamon pada tahun 2023 dan nilai ROA terendah (minimum) sebesar 0.50% pada Bank danamon tahun 2020. Rata-rata ROA dalam periode 2019-2023 pada Bank Devisa sebesar 2,53%. Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan selama periode penelitian besarnya *Return on Assets* (ROA) dari Bank Devisa telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan BI.

b) Return on Equity

Return on equity ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas asset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan.

4. 2 Perhitungan ROE Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank Rakyat Indonesia	19.41%	11.05%	16.87%	20.93%	22.94%	18.24%
Bank OCBC,NISP	11.56%	7.47%	8.33%	10.51%	12.00%	9.97%
Bank CIMB Niaga	9.70%	5.33%	10.73%	12.59%	15.02%	10.67%
Bank Central Asia	18.00%	16.50%	18.30%	21.70%	21.50%	19.20%
Bank Danamon	11.10%	2.60%	4.10%	8.30%	8.30%	6.88%
Jumlah rata-rata						12.99%

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai ROE tertinggi sebesar 22.94% di miliki oleh Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2023 dan nilai ROE terendah (minimum) sebesar 2.60% dimiliki oleh Bank Danamon pada tahun 2020. Rata-rata ROE dalam Periode 2019-2023 pada Bank devisa sebesar 12.99%. Standar terbaik ROE menurut Bank Indonesia adalah 12%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan selama periode penelitian besarnya *Return on Equity* (ROE) dari Bank devisa telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan BI

c) Net Interest Margin

Net interest margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

4. 3 Perhitungan NIM Bank Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank Rakyat Indonesia	6.98%	6.00%	6.89%	6.80%	6.48%	6.63%
Bank OCBC,NISP	3.96%	3.96%	3.86%	4.04%	4.35%	4.03%
Bank CIMB Niaga	5.31%	4.88%	4.86%	4.69%	4.40%	4.83%
Bank Central Asia	6.20%	5.70%	5.10%	5.30%	5.50%	5.56%
Bank Danamon	8.30%	7.40%	7.50%	7.70%	7.70%	7.72%
Jumlah rata-rata						5.75%

sumber: data diolah,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai NIM tertinggi sebesar 8.30% pada Bank Danamon tahun 2019 dan nilai NIM terendah (minimum) sebesar 3.96% terdapat pada Bank OCBC NISP tahun 2020. Rata-rata NIM selama periode 2019-2023 pada Bank devisa sebesar 5.75%. Standar terbaik NIM menurut Bank Indonesia adalah di atas 2%. hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan selama periode penelitian *Net Interest Margin* (NIM) dari Bank Devisa telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan BI.

2. Analisis Rasio Likuiditas Pada Bank Devisa

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Hasil perhitungan rasio likuiditas pada Bank Devisa meliputi *Non-performing loan dan loan to deposit ratio* selama periode 2019-2023 dapat ditunjukkan dan dianalisis sebagai berikut :

a) Non-Performing Loan

Non – Performing Loan merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

4. 4 Perhitungan NPL Bank Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank Rakyat Indonesia	2.26%	1.94%	3.08%	2.82%	3.12%	2.64%
Bank OCBC,NISP	1.72%	1.93%	2.36%	2.42%	1.64%	2.01%
Bank CIMB Niaga	2.79%	3.62%	3.46%	2.80%	1.96%	2.93%
Bank Central Asia	1.30%	1.80%	2.20%	1.70%	1.90%	1.78%
Bank Danamon	3.00%	2.80%	2.70%	2.60%	2.20%	2.66%
Jumlah rata-rata						2.40%

sumber: data diolah ,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai NPL tertinggi sebesar 3,62% dimiliki bank CIMB Niaga pada tahun 2020 dan nilai NPL terendah (minimum) sebesar 1,30% pada Bank Central Asia tahun 2019. Rata-rata NPL selama periode 2019-2023 pada Bank Devisa sebesar 2.40%. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa rasio NPL Bank devisa sangat baik karena berdasarkan standar rasio NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia besarnya rasio NPL adalah dibawah 5%

b) Loan to Deposit Ratio

Loan to deposit ratio adalah perbandingan total penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima. semakin tinggi angka rasio yang ditunjukkan, hal ini menunjukkan bahwa suatu bank semakin memiliki tingkat likuiditas yang rendah.

4. 5 Perhitungan LDR Bank Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank Rakyat Indonesia	88.64%	83.66%	83.67%	79.17%	84.73%	83.97%
Bank OCBC,NISP	94.08%	71.81%	71.70%	77.22%	83.80%	79.72%
Bank CIMB Niaga	97.64%	82.91%	74.35%	85.63%	89.30%	85.97%
Bank Central asia	80.50%	65.80%	62.00%	65.20%	70.20%	68.74%
Bank Danamon	98.90%	84.00%	84.60%	91.00%	96.60%	91.02%
Jumlah rata-rata						81.88%

sumber: data diolah,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai LDR tertinggi sebesar 98.90% pada Bank Danamon tahun 2019 dan nilai LDR terendah (minimum) sebesar 62.00% terdapat pada Bank Central asia tahun 2021. Rata-rata LDR selama periode 2019-2023 pada Bank Devisa sebesar 81.88%. Standar LDR menurut BI adalah 85%-110%. Rasio Likuiditas terhadap LDR cukup ideal karena sebagian besar Bank Devisa sudah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia.

3. Analisis Rasio Profitabilitas Pada Bank Non Devisa

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu. Hasil perhitungan rasio profitabilitas Bank Non Devisa meliputi *return on assets*, *return on equity*, dan *net interest margin* selama periode 2019-2023 dapat ditunjukkan dan dianalisis sebagai berikut:

a) Return on Assets

Return on asset menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

5. 1 Perhitungan ROA Bank Non Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank jasa jakarta	2.25%	1.31%	1.60%	0.92	0.41%	19.51%
Bank jago, Tbk	-15.89%	-11.27%	0.10%	0.14%	0.49%	-5.29%
Bank yudha bakti	0.37%	0.34%	13.71%	5.20%	2.99%	4.52%
Bank ina perdana	0.23%	0.51%	0.44%	1.09%	1.17%	0.69%
Bank nationalnobu	0.52%	0.57%	0.54%	0.64%	0.79%	0.61%
Jumlah rata-rata						4.01%

sumber: data diolah,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.1 di atas menunjukkan nilai ROA tertinggi sebesar 13.71% dimiliki oleh Bank Yudha Bakti (NEO) pada tahun 2021 dan nilai ROA terendah (minimum) sebesar -11.27% di miliki oleh Bank Jago,Tbk pada tahun 2020. Rata-rata ROA selama periode 2019-2023 pada bank Non Devisa sebesar 4.01%. Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah 1,5%. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan selama periode penelitian besarnya Return on Assets (ROA) dari Bank Non Devisa telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan BI.

b) Return on Equity

Return on equity ditentukan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas asset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan.

5. 2 Perhitungan ROE Bank Non Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank jasa jakarta	7.08%	4.18%	4.79%	1.79%	0.78%	3.72%
Bank jago, Tbk	-89.03%	-18.03%	1.28%	0.21%	1.02%	-20.91%
Bank yudha bakti	2.27%	1.62%	-84.61%	-32.63%	-17.52%	-26.17%
Bank ina perdana	0.60%	1.69%	3.19%	6.57%	6.14%	3.64%
Bank nationalnobu	3.48%	3.94%	4.48%	6.39%	4.88%	4.63%
Jumlah rata-rata						-7.02%

sumber: data diolah,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai ROE tertinggi sebesar 7.08% di miliki oleh Bank Jasa Jakarta pada tahun 2019 dan nilai ROE terendah sebesar -17.52% pada Bank Yudha Bakti (NEO) di tahun 2023. Rata-rata ROE selama periode 2019-2023 pada Bank Non Devisa sebesar -7.02%. Standar terbaik ROE menurut Bank Indonesia adalah 12%. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata ROE keseluruhan selama priode penelitian pada Bank Non Devisa mengalami masalah dalam mendapatkan laba dan di katakan tidak efisien karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan BI.

c) Net interest Margin

Net interst margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkann pendapatan bunga bersih.

5. 3 Perhitungan NIM Bank Non Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank jasa jakarta	3.79%	3.09%	2.98%	3.74%	5.29%	3.78%
Bank jago, Tbk	2.05%	4.74%	7.42%	10.45%	9.45%	6.82%
Bank yudha bakti	4.86%	4.03%	5.15%	13.83%	18.39%	9.25%
Bank ina perdana	3.78%	3.40%	2.25%	3.49%	3.12%	3.21%
Bank nationalnobu	3.92%	3.62%	3.46%	3.35%	3.38%	3.55%
Jumlah Rata-rata						5.32%

sumber: data diolah,2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.3 di atas menunjukkan nilai tertinggi NIM di miliki oleh Bank Yudha Bakti (NEO) sebesar 18.39% di tahun 2023 dan nilai NIM terendah (minimum) di miliki oleh Bank Jago Tbk sebesar 2.05%. Rata-rata NIM dalam periode 2019-2023 pada Bank Non Devisa sebesar 5.32%. Standar terbaik NIM menurut BI adalah di atas 2%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan selama periode penelitian besarnya Net interest margin (NIM) dari bank Non devisa telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

4. Analisis Rasio Likuiditas pada Bank Non Devisa

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Hasil perhitungan rasio likuiditas pada Bank Devisa meliputi *Non-performing loan dan loan to deposit ratio* selama periode 2019-2023 dapat ditunjukkan dan dianalisis sebagai berikut :

a) Non-Performing Loan

Non – Performing Loan merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.

5. 4 Perhitungan NPL Bank Non Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank jasa jakarta	0.80%	2.04%	1.80%	1.36%	1.36%	1.47%
Bank jago, Tbk	0.05%	0.00%	0.58%	1.82%	0.84%	0.66%
Bank yudha bakti	4.32%	4.05%	1.75%	2.56%	3.73%	3.28%
Bank ina perdana	4.76%	1.43%	2.62%	1.73%	3.44%	2.80%
Bank nationalnobu	2.09%	0.21%	0.58%	0.41%	0.59%	0.78%
Jumlah rata-rata						1.80%

sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan perhitungan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi (maksimum) NPL sebesar 4,76% di miliki oleh Bank Ina Perdana di tahun 2019 dan nilai terendah (minimum) NPL sebesar 0,00% pada Bank Jago Tbk di tahun 2020. Nilai rata-rata NPL selama periode 2019-2023 pada Bank Non Devisa sebesar 1.80%. Secara keseluruhan dapat di katakan bahwa rasio NPL Bank Non Devisa sangat efisien karena berdasarkan standar rasio NPL yang di tetapkan Bank Indonesia besarnya rasio NPL adalah dibawah 5%.

b) Loan to Deposit Ratio

Loan to deposit ratio adalah perbandingan total penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima. semakin tinggi angka rasio yang ditunjukkan, hal ini menunjukkan bahwa suatu bank semakin memiliki tingkat likuiditas yang rendah.

5. 5 Perhitungan LDR Bank Non Devisa Periode 2019-2023

Nama perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
Bank jasa jakarta	79.65%	57.36%	48.60%	50.95%	78.13%	62.94%
Bank jago, Tbk	47.54%	111.07%	145.68%	113.76%	107.77%	105.16%
Bank yudha bakti	94.14%	92.95%	52.63%	70.89%	77.73%	77.67%
Bank ina perdana	62.94%	41.26%	29.67%	63.06%	65.60%	52.51%
Bank nationalnobu	79.10%	76.31%	61.28%	82.52%	85.34%	76.91%
Jumlah Rata-rata						75.04%

sumber: data diolah,2024

Berdasarkan perhitungan tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa nilai LDR tertinggi (maksimum) sebesar 145.68% pada Bank Jago, Tbk di tahun 2021 dan nilai LDR terendah (minimum) sebesar 29.60% pada Bank Ina Perdana di tahun 2021. Rata-rata LDR selama periode 2019-2023 pada Bank Non Devisa sebesar 75.04%. Standar LDR menurut Bank Indonesia 85-110%. Rasio Likuiditas terhadap LDR tidak ideal karena sebagian besar Bank Non Devisa tidak memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

C. Pembahasan

1. Hasil Analisis Menggunakan Rasio Profitabilitas

ROA	
Bank Devisa	Bank Non Devisa
2.53%	4.01%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Bank Devisa mempunyai nilai rata-rata rasio ROA sebesar 2.53%, lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata ROA pada Bank Non Devisa yaitu 4.01%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2019-2023 ROA Bank Non Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank Devisa, karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kualitas

banknya dan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut serta semakin baik posisi bank dalam sesi penggunaan asset. Akan tetapi, jika mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Maka Bank Devisa masih berada dalam kondisi ideal.

ROE	
Bank Devisa	Bank Non Devisa
12.99%	-7.02%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Devisa mempunyai rata-rata rasio ROE sebesar 12.99%, lebih besar dibandingkan rata-rata ROE pada Bank Non Devisa yaitu -7.02%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2019-2023 ROE Bank Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank Non Devisa, karena semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kualitas banknya. Dengan nilai ROE yang tinggi akan mempengaruhi posisi bank dalam pengelolaan modal. Bank Non Devisa tidak memenuhi standar terbaik rasio ROE jika mengacu pada standar ROE yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 12%.

NIM	
Bank Devisa	Bank Non Devisa
5.75%	5.32%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Devisa mempunyai rata-rata rasio NIM sebesar 5.75%, lebih besar dibandingkan rata-rata NIM pada Bank Non Devisa sebesar 5.32%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2019-2023 NIM Bank Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank Non Devisa, karena semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga memungkinkan suatu bank dalam

kondisi bermasalah semakin kecil. Akan tetapi jika mengacu pada standar NIM dari BI yaitu sebesar 2%, maka Bank Non Devisa masih berada dalam kondisi baik.

2. Hasil Analisis Menggunakan Rasio Likuiditas

NPL	
Bank Devisa	Bank Non Devisa
2.40%	1.80%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Devisa mempunyai rata-rata rasio sebesar 2,40%, Sedangkan rata-rata NPL pada Bank Non Devisa sebesar 1.80%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2019-2023 Bank Devisa dan Bank Non Devisa memiliki nilai NPL yang baik. Karena semakin rendah nilai NPL maka akan meminimalisir kerugian akibat masalah kredit pada bank. Standar terbaik NPL menurut Bank Indonesia adalah dibawah 5%, Bank Devisa dan Bank Non Devisa memenuhi standar yang ditetapkan BI.

LDR	
Bank Devisa	Bank Non Devisa
81.88%	75.04%

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa Bank Devisa mempunyai rata-rata LDR sebesar 81.88%, lebih besar dibandingkan rata-rata LDR pada Bank Non Devisa yaitu 75.04%. Hal ini berarti bahwa selama periode 2019-2023 nilai LDR Bank Devisa lebih baik disbanding nilai LDR Bank Non Devisa, karena Bank non Devisa tidak memenuhi standar ideal LDR yang berkisar pada presentase 80% sampai 90%.

Berdasarkan penelitian dari (Clodio Kereh, Sri Murni, Joy Elly Tulung, 2020) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Di Indonesia Tahun 2012-2016” menunjukkan bahwa hasil antara bank devisa dan bank non devisa jika dilihat dari rasio ROA dan LDR tidak terdapat perbedaan sedangkan jika dilihat dari rasio CAR dan NPL bank devisa terdapat perbedaan dengan bank non devisa. Dari hasil perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan sebelumnya berbeda dengan hasil dari penelitian ini, meskipun menggunakan alat analisis yang sama.

Berdasarkan penelitian dari (amelia Suciani,2016) yang berjudul “Identifikasi Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Devisa dan Bank Non devisa Di Indonesia Periode 2013-2015” menunjukkan bahwa hasil dari penelitian adalah tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank devisa dengan bank non devisa di Indonesia periode 2013-2015. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun kinerja keuangan antar bank devisa dan bank non devisa berfluktuasi.

Walaupun perhitungan rasio menunjukkan penilaian yang berbeda, dalam hal ini perusahaan tetap harus meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangannya sehingga mampu menghasilkan nilai rasio yang lebih tinggi pada tahun – tahun mendatang. Untuk memperbaiki kondisi keuangan yang dapat dilakukan yaitu diperlukan strategi atau keputusan yang bijak, sehingga faktor-faktor yang menghambat kinerja keuangan perusahaan perbankan harus diperhatikan agar bisa memaksimalkan hasil yang lebih baik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

- 1) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu. Dengan indikator *return on asset*. Hasil analisis menunjukkan Bank Non Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank devisa, akan tetapi rasio ROA bank Devisa secara keseluruhan masih berada pada kondisi yang ideal sesuai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1,5%. Dengan menggunakan indikator *return on equity*, hasil analisis menunjukkan Bank Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank Non devisa, jika mengacu pada standar terbaik ROE yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 12% Bank Devisa telah memenuhi standar terbaik ROE sedangkan Bank Non Devisa tidak memenuhi standar ROE. Sedangkan jika menggunakan indikator *net interest margin*, hasil analisis menunjukkan Bank Devisa lebih baik dibandingkan dengan Bank non Devisa. Akan tetapi, jika mengacu pada standar NIM yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 2%, maka Bank non Devisa masih berada dalam kondisi baik.
- 2) Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dengan indikator *non-performing loan* antara Bank Devisa dengan

Bank Bank Non Devisa menunjukkan bahwa Bank Devisa dan Bank Non Devisa memiliki nilai NPL yang baik. Keduanya memiliki nilai NPL yang terbilang seimbang yaitu dibawah 5% sesuai standar NPL yang ditetapkan Bank Indonesia. Sedangkan indikator *loan to deposit ratio* menunjukkan bahwa Nilai LDR yang dimiliki Bank Devisa berada diatas nilai LDR yang dimiliki Bank Non Devisa. Karena karena Bank non Devisa tidak memenuhi standar ideal LDR yang berkisar pada presentase 80% sampai 90%.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka diajukan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Bank Devisa dan Bank Non Devisa, diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi kinerja keuangannya dengan memperhatikan pengelolaan modalnya, mengoptimalkan pengelolaan aktiva produktifnya, menekan kenaikan dana yang disalurkan bank melalui pembiayaan dan meningkatkan kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan.
- 2) Bagi pihak nasabah atau masyarakat yang ingin melakukan transaksi simpan pinjam dan lain sebagainya, disarankan untuk melakukan riset yang lebih mendalam sebelum mengambil keputusan dengan melihat kondisi perusahaan dari berbagai sudut pandang.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. selain itu perbanyak juga sampelnya agar hasilnya lebih tergeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I. (2021). *Analisis Perbandingan Return On Asset, Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio pada Bank Syariah Devisa dan Non Devisa Periode 2015-2018* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Asyiah, M. N. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DEVISA DAN NON DEVISA (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi-Bisnis Universitas Widyatama).
- Arinta, Y. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Mandiri). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 119-140.
- Choiriyah, K. D. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa. *Surakarta: FEB IAIN Surakarta*.
- Hatta, M., Supriatmo, S., Ali, M., Sinuhaji, A. B., Hasibuan, B., & Nasution, F. L. (2011). Comparison of zinc-probiotic combination therapy to zinc therapy alone in reducing the severity of acute diarrhea. *Paediatrica Indonesiana*, 51(1), 1-6.
- Kasmir. (2012). Pengertian Bank Menurut Para Ahli. *Elibrary.Unikom.Ac.Id*, 3. Retrieved from https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3317/8/Bab_2.pdf
- Kereh, C., Murni, S., & Tulung, J. E. (2020). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK DEVISA DAN BANK NON DEVISA DI INDONESIA TAHUN 2012–2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Kasih, E., & Kartika, W. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Nondevisa Di Indonesia. *KABA Journal of Management & Entrepreneurship*, 14(1), 20-35.
- Lubis, I. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan*. USUpres.
- Novista, G. S. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa Dan Bank Umum Syariah Non Devisa Di Indonesia (Periode 2013-2015)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pitaloka, C. D. R. S. D. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Sebelum Dan Saat Pandemi Di Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Sucahyo, W. A. (2022). *Analisis Perbandingan Bank Syariah Non Devisa Dan Bank Syariah Devisa Ditinjau Dari Kinerja Fungsi Bisnis Dan Fungsi Sosial Dengan Metode Camel Dan Sharia Conformity Indicator Periode 2016–2020* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Sari, D. I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa di Indonesia Periode 2012-2016* (Doctoral

dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Suciani, A. (2016). *Identifikasi Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Devisa Dengan Bank Non Devisa Di Indonesiaperiode 2013-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Saputri, S. F. H., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL Dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).

<http://www.idx.co.id>

<http://www.ojk.go.id>





LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi / Sampel

No	Bank devisa	Bank non devisa
1.	Bank Rakyat Indonesia, Tbk	Bank Jasa Jakarta
2.	Bank OCBC, NISP	Bank Jago, Tbk (ARTO)
3.	Bank CIMB Niaga	Bank Yudha Bakti (NEO)
4.	Bank Central Asia, Tbk	Bank Ina perdana
5.	Bank Danamon Indonesia, Tbk	Bank Nationalnobu



Lampiran 2 Hasil analisis bank devisa

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	ROE	NIM	NPL	LDR
BANK RAKYAT INDONEISA	2019	3,50%	19,41%	6,98%	2,26%	88,64%
	2020	1,98%	11,05%	6,00%	2,94%	83,66%
	2021	2,72%	16,87%	6,89%	3,08%	83,67%
	2022	3,76%	20,93%	6,80%	2,82%	79,17%
	2023	3,93%	22,94%	6,48%	3,12%	84,73%
BANK OCBC, NISP	2019	2,22%	11,56%	3,96%	1,72%	94,08%
	2020	1,47%	7,47%	3,96%	1,93%	71,81%
	2021	1,55%	8,33%	3,86%	2,36%	71,70%
	2022	1,86%	10,51%	4,04%	2,42%	77,22%
	2023	1,14%	12,00%	4,35%	1,64%	83,80%
BANK CIMB NIAGA	2019	1,99%	9,70%	5,31%	2,79%	97,64%
	2020	1,06%	5,33%	4,88%	3,62%	82,91%
	2021	1,88%	10,73%	4,86%	3,46%	74,35%
	2022	2,16%	12,59%	4,69%	2,80%	85,63%
	2023	2,59%	15,02%	4,40%	1,96%	89,30%
BANK CENTRAL ASIA	2019	3,20%	18,00%	6,20%	1,30%	80,50%
	2020	2,70%	16,50%	5,70%	1,80%	65,80%
	2021	2,80%	18,30%	5,10%	2,20%	62,00%
	2022	3,80%	21,70%	5,30%	1,70%	65,20%
	2023	3,60%	21,50%	5,50%	1,90%	70,20%
BANK DANAMON	2019	2,10%	11,10%	8,30%	3,00%	98,90%
	2020	0,50%	2,60%	7,40%	2,80%	84,00%
	2021	0,80%	4,10%	7,50%	2,70%	84,60%
	2022	1,70%	8,30%	7,70%	2,60%	91,00%
	2023	8,30%	8,30%	7,70%	2,20%	96,60%
	RATA-RATA	2,53%	12,99%	5,75%	2,44%	81,88%

Lampiran 3 Hasil analisis bank non devisa

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	ROE	NIM	NPL	LDR
BANK JASA JAKARTA	2019	2,25%	7,08%	3,79%	0,80%	79,65%
	2020	1,31%	4,18%	3,09%	2,04%	57,36%
	2021	1,60%	4,79%	2,98%	1,80%	48,60%
	2022	0,92	1,79%	3,74%	1,36%	50,95%
	2023	0,41%	0,78%	5,29%	1,36%	78,13%
BANK JAGO Tbk	2019	-15,89%	-89,03%	2,05%	0,05%	47,54%
	2020	-11,27%	-18,03%	4,74%	0,00%	111,07%
	2021	0,10%	1,28%	7,42%	0,58%	125,86%
	2022	0,14%	0,21%	10,45%	1,82%	113,76%
	2023	0,49%	1,02%	9,45%	0,84%	107,77%
BANK NEO COMMERCE	2019	0,37%	2,27%	4,86%	4,32%	94,14%
	2020	0,34%	1,62%	4,03%	4,05%	92,95%
	2021	13,71%	-84,61%	5,15%	1,75%	52,63%
	2022	5,20%	-32,63%	13,83%	2,56%	70,89%
	2023	2,99%	-17,52%	18,39%	3,73%	77,73%
BANK INA PERDANA	2019	0,23%	0,60%	3,78%	4,76%	62,94%
	2020	0,51%	1,69%	3,40%	1,43%	41,26%
	2021	0,44%	3,19%	2,25%	2,62%	29,67%
	2022	1,09%	6,57%	3,49%	1,73%	63,06%
	2023	1,17%	6,14%	3,12%	3,44%	65,60%
BANK NATIONALNOBU	2019	0,52%	3,48%	3,92%	2,09%	79,10%
	2020	0,57%	3,94%	3,62%	0,21%	76,31%
	2021	0,54%	4,48%	3,46%	0,58%	61,28%
	2022	0,64%	6,39%	3,35%	0,41%	82,53%
	2023	0,79%	4,88%	3,38%	0,59%	85,34%
	RATA- RATA	4,01%	-7,35%	5,32%	1,72%	74,24%

Bank Rakyat Indonesia

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:					
Kas	31.403.784	27.407.478	26.299.973	32.274.968	30.219.214
Giro pada Bank Indonesia	801.909.121	190.935.150	56.426.573	91.530.949	71.436.449
Giro pada bank lain	22.331.919	21.486.434	14.065.097	12.266.264	10.237.736
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	42.478.940	48.361.106	67.132.958	45.043.738	113.800.580
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	153.970	-	-	10.674.207	11.332.490
Total Kas dan Setara Kas	218.477.734	268.192.168	153.924.601	171.790.148	236.906.429

(RUU KEHIMPUNAN BANK SW 1)

Likuiditas					
LDR	84,73%	78,17%	83,47%	83,66%	86,64%
Kualitas Kredit					
NPL Gross	3,12%	2,82%	3,08%	3,04%	3,42%
NPL Net	0,74%	0,73%	0,70%	0,80%	1,04%
NPL Coverage	218,27%	291,54%	276,14%	347,98%	164,59%
Profitabilitas					
ROA	6,84%	6,80%	6,89%	6,50%	6,98%
ROPO	44,35%	44,29%	74,33%	81,32%	70,10%
CER	30,32%	41,33%	44,97%	46,50%	40,26%
ROE	3,93%	3,76%	3,72%	3,98%	3,50%
ROE - Tier 1	32,94%	30,93%	16,87%	11,05%	19,41%
Rasio Laba (rug) terhadap Pendapatan	38,05%	29,50%	21,19%	13,27%	23,79%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	83,72%	83,23%	81,79%	84,33%	84,86%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	914,24%	496,34%	448,11%	431,52%	559,45%
Aset Produktif					
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,95%	1,72%	1,77%	1,82%	1,78%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,55%	1,72%	1,77%	1,81%	1,98%
OPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	5,24%	4,11%	5,56%	5,40%	3,36%
Permodalan					
Rasio Kepuasan Penyediaan Modal Minimum (KPPM)	25,23%	23,30%	25,28%	20,61%	22,55%
Rasio Kecukupan Modal Tier 1 (CAR Tier 1)	24,04%	22,39%	24,37%	19,59%	21,52%
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BAPK					
- Pihak Terkait	NPL	NPL	NPL	NPL	NPL
- Pihak Tidak Terkait	NPL	NPL	NPL	NPL	NPL
Persentase Pelanggaran BAPK					
- Pihak Terkait	NPL	NPL	NPL	NPL	NPL



Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
- Pihak Tidak Terkait	NPL	NPL	NPL	NPL	NPL
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	8,09%	12,17%	4,47%	3,19%	6,15%
Giro Wajib Minimum (Dolar)	4,22%	4,24%	4,13%	4,01%	6,07%

Bank Danamon

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam Rp miliar)

Description	2023	2022	2021*
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	(126)	1	271
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	188	(564)	(16)
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(16)	(201)	(186)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	3	74	300
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(39)	152	(55)
Total Penghasilan Komprehensif	3.698	2.880	1.874

* Disajikan kembali

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022	2021*
Modal			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,5	25,3	26,8
KPMM Modal Inti	26,5	25,5	25,9
KPMM Modal Pelengkap	1,0	0,9	0,9
Aset terhadap Ekuitas (x)	4,4	4,2	4,3
Kualitas Aset			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,3	1,4	1,5
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,2	1,3	1,4
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	2,2	2,6	2,7
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	0,3	0,2	0,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,6	4,6	4,3
Loan Loss Coverage	265,9	230,8	225,6
Pendapatan			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Sebelum Pajak	2,3	2,3	1,2
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Setelah Pajak	1,7	1,7	0,8
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	8,3	8,3	4,1
Liabilitas terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
Liabilitas terhadap Ekuitas	3,4	3,2	3,3
Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,7	7,7	7,5
Rasio biaya terhadap pendapatan	51,6	50,1	47,7
Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional	75,7	72,9	86,6
Biaya Dana	3,5	2,4	3,0
Likuiditas			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,6	91,0	84,6
Rasio CASA	52,3	63,9	59,1

Bank Danamon

Keterangan	2021	2020	2019
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(186)	(263)	(26)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	200	(73)	(123)
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(60)	(93)	(94)
Total Penghasilan Komprehensif	1.883	1.382	4.330

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2021	2020	2019
I. Modal			
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,7	25,0	24,2
KPMM Modal Inti	25,9	24,2	23,4
KPMM Modal Pelengkap	0,9	0,8	0,8
2. Aset Terhadap Ekuitas (x)	4,3	4,6	4,3
II. Kualitas Aset			
1. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,5	1,7	2,0
2. Aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif	1,4	1,5	1,9
3. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	2,7	2,8	3,0
4. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	0,4	0,9	2,0
5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	4,3	4,0	2,7
6. Loan Loss Coverage	225,6	100,0	112,6
III. Rentabilitas			
1. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) sebelum pajak	1,2	1,0	3,0
2. Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) setelah pajak	0,8	0,5	2,1
3. Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	4,1	2,7	11,1
4. Liabilitas Terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
5. Liabilitas Terhadap Ekuitas	3,3	3,6	3,3
6. Margin Bunga Bersih (NIM)	7,5	7,4	8,3
7. Rasio biaya terhadap pendapatan	47,7	46,3	50,9
8. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,6	88,9	84,5
IV. Likuiditas			
1. Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,6	84,0	98,9
2. Rasio Dana Murah	59,1	52,3	49,7
V. Kepatuhan			
1. Presentase Pelanggaran BMPK			
a.1 Pihak Terkait	-	-	-
a.2 Pihak Tidak Terkait	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK			

4. Angka telah diaudit oleh perusahaan audit pada 16 Desember 2021.
5. Untuk perbandingan saja, rasio keuangan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SE/OK/05/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
6. Rasio CAR merupakan rasio kredit, rasio aset produktif, dan rasio pasar modal dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SE/OK/01/2009 yang kemudian diganti dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 04/SE/OK/03/2010 mengenai Pembungkusan Aset Terimbung Menurut Rasio (ATMR) untuk Rasio Over kolerasi dengan Monevulasi dan Pembungkusan 5 tingkat yang Bank Umum dan cabang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.03/2019 tanggal 2 Februari 2019 mengenai Ketentuan Pengawasan Modal Minimum Bank Umum.
7. Ditimbang dari total kredit bermasalah (NPL) dibagi dengan total aset produktif.
8. Hasil dari total kredit bermasalah (NPL) dibagi dengan total aset produktif.
9. Ditimbang dari jumlah seluruh objek dibagi dengan rata-rata total aset.

Bank Central Asia

16 Laporan Tahunan 2023 PT Bank Central Asia Tbk

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Laporan Keuangan Konsolidasi

	2021	2022	2021	2022	2021
Rasio Keuangan¹					
Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio - CAR)	29,4%	25,8%	25,7%	25,8%	23,8%
CAR Tier 1	28,3%	24,8%	24,7%	24,5%	22,8%
CAR Tier 2	1,1%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
Aset Tetap terhadap Modal	16,7%	16,3%	16,9%	16,8%	18,5%
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,0%	0,9%	1,1%	0,9%	0,9%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,9%	0,8%	1,0%	0,8%	1,0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3,7%	3,0%	3,0%	2,8%	1,9%
Rasio Kredit Bermasalah (Non-Performing Loans - NPL) - Bruto ²	1,9%	1,7%	2,2%	1,8%	1,3%
Rasio Kredit Bermasalah (Non-Performing Loans - NPL) - Neto	0,8%	0,8%	0,8%	0,7%	0,5%
Loan to Risk (LAR) ³	4,9%	10,0%	14,6%	16,8%	3,8%
Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian atas Aset (Return on Asset - ROA) ⁴	3,5%	3,2%	2,8%	2,7%	3,2%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity - ROE) ⁵	23,5%	21,7%	18,3%	18,5%	18,0%
Marginal Bunga Bersih (Net Interest Margin - NIM) ⁶	5,5%	5,3%	5,1%	5,1%	6,2%
Cost to Income Ratio - CIR ⁷	33,4%	33,9%	34,9%	32,4%	41,3%
Bahan Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	43,8%	46,5%	64,2%	63,5%	59,1%
Likuiditas					
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (Loan to Deposit Ratio - LDR) ⁸	70,2%	65,2%	62,0%	65,8%	60,0%
Rasio Informatasi Maksimum densitas (EM) & konsolidasi ⁹	73,2%	68,4%	65,0%	66,6%	63,0%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio - NSFR) (konsolidasi) ¹⁰	168,6%	171,3%	180,7%	179,8%	157,4%
Rasio CASA terhadap Dana Pihak Ketiga (konsolidasi)	80,3%	81,6%	79,6%	76,8%	75,5%
Rasio Likuiditas terhadap Duitlast (konsolidasi)	480,6%	498,4%	505,5%	482,3%	438,5%
Rasio Likuiditas terhadap Aset (konsolidasi)	82,8%	83,2%	83,5%	82,8%	81,4%
Rasio Kepuasan Likuiditas (liquidity Coverage Ratio - LCR) ¹¹	357,8%	393,5%	398,3%	378,2%	216,3%
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BAPK					
a. Pihak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
b. Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Persentase Pelanggaran BAPK					
a. Pihak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
b. Pihak Tidak Terkait	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Giro Wajib Minimum (GWM)					
a. GWM Utama Rangkap	6,4%	7,5%	3,2%	3,3%	6,7%
b. GWM Valuta Asing ¹²	2,0%	2,0%	2,0%	2,0%	8,5%
Posisi Devisa Neto (FDN)	0,7%	0,5%	0,7%	0,4%	0,9%
Indikator Utama Lainnya					
Jumlah Kas yang dapat dimobilisasi	31.632	31.680	28.505	24.487	21.743
Jumlah Cabang	1.255	1.247	1.242	1.248	1.258
Jumlah ATM	16.047	16.248	16.034	17.823	17.928
Jumlah Kartu ATM (dalam Ribu)	33.823	30.552	24.577	22.530	20.089
Jumlah Kartu Kredit (dalam Ribu)	4.634	4.379	4.312	4.188	4.029

- 1) Ditimbang dari total objek seluruh objek dengan rata-rata modal aset.
- 2) Ditimbang dari perkembangan kredit bank dibagi dengan rata-rata aset produktif.
- 3) Sesuai standar akuntansi diajarkan dengan menggunakan definisi rasio dari total aset produktif dan rasio yang secara berkala pada periode tertentu.
- 4) Ditimbang dari total aset produktif dibagi dengan dana pihak ketiga.
- 5) Rasio ROE sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 2/2011/PB/2011.
- 6) Rasio NIM sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2010.
- 7) Ditimbang dari total High Quality Liquid Asset (HQLA) dibagi dengan total aset bank seluruh bank, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2010 tentang Ketentuan Pengawasan Rasio Kecukupan Likuiditas Liquidity Coverage Ratio bagi Bank Umum.
- 8) Peraturan 2022, 2021 & 2020 menggunakan EMH Valuta Asing (konsolidasi), untuk periode sebelumnya menggunakan GWM Valuta Asing (konsolidasi).

Laporan Tahunan 2023 PT Bank Central Asia Tbk

Dipindai dengan
CamScanner

Dipindai dengan
CamScanner

Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode

24.483.182

32.051.715

47.016.159

28.038.913

32.458.388

Bank CIMB Niaga
RASIO KEUANGAN

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
I. Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)**	24,02%	22,19%	22,68%	21,92%	21,47%
CAR Tier I	22,89%	21,11%	21,61%	20,80%	20,20%
CAR Tier II	1,13%	1,08%	1,07%	1,12%	1,27%
Aset Tetap terhadap Modal	19,90%	22,44%	21,79%	22,97%	18,73%
II. Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,14%	1,62%	1,90%	2,62%	2,42%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	1,96%	2,80%	3,46%	3,62%	2,79%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Neto	0,71%	0,75%	1,17%	1,40%	1,30%
Rasio Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	5,14%	7,09%	6,67%	6,03%	3,81%
Loan Loss Coverage (LLC)	292,11%	242,75%	212,10%	194,33%	113,60%
Rasio Beban CKPN kredit terhadap Kredit (COC)	1,04%	1,85%	2,42%	2,83%	1,75%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,59%	2,16%	1,88%	1,06%	1,99%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
ROE Ekuitas Pemegang Saham	14,03%	11,71%	10,21%	5,01%	9,35%
ROE Tier I	15,02%	12,59%	10,73%	5,33%	9,70%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	577,72%	577,52%	616,29%	585,00%	594,00%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85,24%	85,24%	86,04%	85,00%	84,00%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,40%	4,69%	4,86%	4,88%	5,31%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	28,92%	28,57%	25,49%	23,77%	25,30%
Beban terhadap Pendapatan (CIR)	44,83%	44,91%	45,88%	48,95%	49,07%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,47%	74,10%	78,37%	89,38%	82,44%

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain	Bank OCBL					Financial Ratios, Compliance and Other
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	23.69%	21.53%	23.05%	22.04%	19.17%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bruto	1.64%	2.42%	2.36%	1.93%	1.72%	Non Performing Loan (NPL) Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	0.58%	0.96%	0.91%	0.79%	0.78%	Non Performing Loan (NPL) Net
Imbal Hasil Aset (ROA)	2.14%	1.86%	1.55%	1.47%	2.22%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	12.00%	10.51%	8.33%	7.47%	11.56%	Return on Equity (ROE)
Rasio Margin Bunga Bersih (NIM)	4.35%	4.04%	3.82%	3.96%	3.96%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71.01%	71.09%	76.50%	81.13%	74.77%	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	83.80%	77.22%	71.70%	71.81%	94.08%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LTF)	82.49%	75.14%	69.69%	69.31%	91.14%	Loan to Funding Ratio (LTF)
Rasio Intermediasi Makroprudential	84.79%	78.26%	71.07%	71.82%	94.86%	Macroprudential Intermediation Ratio
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	134.82%	139.60%	152.84%	151.63%	125.00%	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Giro & Tabungan (CASA)	55.77%	54.60%	50.65%	42.19%	40.36%	Current Account & Saving Accounts (CASA)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	206.16%	177.98%	229.23%	207.56%	149.74%	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Rasio Kepatuhan						Compliance Ratios
Percentage Pelanggaran BMPK						Percentage Breach of Legal Lending Limit

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2021	2020	2019	2018	2017	
PERMODALAN						
Rasio kecukupan pemenuhan model minimum	152,36	164,61	66,24	50,00	37,77	
AKTIVA TETAP TERHADAP MODAL						
Rasio kredit bermasalah-bruto	1,36	1,36	1,00	2,04	0,80	
Rasio kredit bermasalah-bersih	0,25	0,18	0,58	0,63	0,13	
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,47	0,42	0,63	1,04	0,62	Class
PROFITABILITAS						
Tingkat pengembalian atas aset	(0,41)	0,92	1,60	1,31	2,25	
Tingkat pengembalian atas ekuitas	(0,78)	1,79	4,79	4,18	7,08	
Marjin bunga bersih	5,29	3,74	2,98	3,09	3,79	
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	114,83	84,27	74,13	81,92	74,95	Opera
Rasio Biaya terhadap pendapatan	105,28	71,98	50,51	50,47	45,12	
Rasio kredit terhadap Dana pihak ketiga	78,13	50,95	48,60	57,36	79,65	
KEPATUHAN						
Pelanggaran/pelampauan BMPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Giro Wajib Minimum (GWM)	10,04	13,72	8,59	3,58	6,67	P

Bank Jago Tbk

Rasio Keuangan (%)

Financial Ratio (%)

	2023	2022	2021	2020
Permodalan Capital				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	61,77	82,75	168,92	91,38
KPMM Modal Inti CAR Tier 1	60,64	81,75	168,80	90,94
KPMM Modal Pelengkap CAR Tier 2	1,13	1,01	1,12	0,86
Aset Tetap terhadap Ekuitas Fixed Assets to Equity	1,43	1,73	1,74	11,17
Aset Produktif Earning Assets				
Aset Produktif dan Non-Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif dan Non-Produktif Non-Performing Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	0,96	1,49	0,46	1,52
Aset Produktif Bermasalah terhadap Jumlah Aset Produktif Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0,53	1,05	0,27	0,00
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	1,35	1,81	1,14	4,87
NPL Gross NPL Gross	0,84	1,82	0,58	0,00
NPL Neto NPL Net	0,05	0,55	0,04	0,00
CKPN terhadap NPL Loan Loss Coverage	221,37	157,91	400,83	N/A
Rentabilitas Profitability				
ROA ROA	0,49	0,14	0,10	-11,27
ROE ROE	1,02	0,21	1,28	-16,03
NIM NIM	9,45	10,45	7,42	4,74
BOPO BOPO	95,83	99,19	98,52	261,1
Biaya Dana Cost-of-Fund (CoF)	3,13	2,55	3,47	5,13
Beban terhadap Pendapatan Cost-to-Income (CIR)	72,31	71,67	89,05	357,4

Bank Jago Tbk

Deskripsi	2020	2019	2018	
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,87%	2,80%	1,85%	Impairment Loss
NPL Gross	0,00%	2,05%	6,17%	
NPL Net	0,00%	0,05%	4,15%	
CKPN terhadap NPL	N/A	569,34%	37,60%	

Rentabilitas

ROA	-11,27%	-15,89%	-2,76%
ROE	-18,03%	-89,03%	-19,61%
NIM	4,74%	2,05%	4,84%
BOPO	261,10%	258,09%	127,00%
Biaya Dana	5,13%	7,03%	6,20%
Beban terhadap Pendapatan	357,40%	170,48%	150,74%

Likuiditas

LDR	111,07%	47,54%	76,74%
CASA	27,20%	18,45%	17,97%
Liabilitas terhadap Ekuitas	76,89%	93,94%	475,18%
Liabilitas terhadap Aset	43,47%	48,44%	82,61%

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Bank Neo Commerce

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows (Used in)/Provided by Operating Activities	(2.173.945)	3.137.478	371.225	(151.654)	(308.824)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities	116.583	(2.610.747)	(1.052.978)	(18.769)	(10.746)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	70.450	1.665.458	2.730.348	150.157	325.634
(Penurunan)/Kenalkan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(1.986.912)	2.192.189	2.048.595	(20.266)	6.063
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	4.589.861	2.397.672	349.077	369.344	363.281
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	2.602.949	4.589.861	2.397.672	349.078	369.344

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

dalam %
in %

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Imbal Hasil terhadap Aset (ROA) Return on Assets (ROA)	-2,99	-5,20	-13,71	0,34	0,37
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)	-17,56	-32,67	-84,61	1,62	2,27
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) Net Interest Margin (NIM)	18,39	13,83	5,15	4,03	4,86
Rasio Kecukupan Modal (KPM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	27,86	36,79	55,49	32,78	29,35
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto Non Performing Loan (NPL) - Gross	3,73	2,56	1,75	4,05	4,32
Rasio Kredit Bermasalah - Neto Non-Performing Loan (NPL) - Net	0,95	2,05	1,19	2,67	1,63
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	112,27	127,28	224,01	96,71	97,24
Kredit yang Diberikan kepada Simpanan Nasabah (LFR) Loan to Funding Ratio (LFR)	79,94	73,21	56,73	92,95	94,14
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Minimum Reserve Requirement (MRR) Rupiah	8,60	7,98	3,53	3,13	6,04
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	446,77	425,94	292,34	383,78	441,75
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio (DAR)	81,71	80,99	74,51	79,33	81,54

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Posisi Keuangan						Financial Position
Total Aset	24.284.588	20.552.736	15.055.850	8.417.885	5.162.479	Total Assets
Aset Produktif Bersih	22.264.957	19.010.506	13.237.063	8.006.633	4.691.621	Net Earning Assets
Persediaan Dikawatir	-	-	-	-	-	Loan Allowance
Total Hutang	3.556.158	1.288.088	2.375.675	1.217.144	1.221.098	Total Liab
Total Liabilitas	28.828.422	17.264.648	12.682.175	7.220.541	4.641.333	Total Liab
Total Biaya Dana (%)	5,32	3,73	4,51	6,09	6,90	Total Cost of Funds
Jumlah Lembar Saham yang Ditempatkan dan Diwartakan (juta lembar)	6.125	5.937	5.917	2.725	2.725	Number of Issued and Paid Shares (million shares)
Arahan Kas						Cash Flow
Arahan Kas dari (untuk) Aktivitas Operasional	72.808	(247.738)	3.434.690	2.269.456	415.100	Cash Flows from (to) Operating Activities
Arahan Kas untuk Aktivitas Investasi	467.063	(1.205.018)	(1.506.128)	(1.224.925)	(803.898)	Cash Flows from Investing Activities
Arahan Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(24.823)	178.589	5.166.059	(16.408)	1.063.961	Cash Flows from (to) Financing Activities
Geseran (Penurunan) Bersih Kas dan Setoran Kas (Net)	515.046	(976.151)	3.094.614	1.028.127	11.403	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Posisi Kas dan Setoran Kas di Awal Tahun	4.506.583	5.186.734	3.092.119	1.063.997	1.052.595	Position of Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Posisi Kas dan Setoran Kas di Akhir Tahun	5.021.629	4.210.583	6.186.733	2.092.124	1.063.997	Position of Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio-Rasio Keuangan dan Kepatuhan (%)						Financial and Compliance Ratios (%)
Permodalan						Capital
Rasio Kelayakan Penyediaan Modal Minimum						Capital Adequacy Ratio
Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit dan Operasional	36,16	31,13	54,75	40,11	37,41	By Calculating Credit and Operational Risk
Dengan Mempertimbangkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	36,10	31,12	53,14	40,08	37,41	By Calculating Credit, Operations, and Market Risk
Aset Produktif						Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Kotor	3,44	1,73	2,63	1,43	4,74	Non-Performing Loans (NPL)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	1,69	0,95	1,64	0,20	3,10	Non-Performing Loans (NPL)
Aset Produktif Bermasalah	1,75	0,79	0,54	0,52	2,51	Non-Performing Earning Assets
Cadangan Cadangan Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,48	1,25	1,08	1,28	1,25	Allowance for Impairment Losses (ALIL) of Financial Assets to Earning Assets
Rentabilitas						Profitability
Imbal Hasil atas Aset (ROA)	1,17	1,09	0,44	0,51	0,23	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	6,14	6,57	3,19	5,69	0,60	Return on Equity (ROE)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,37	82,43	92,42	93,80	96,80	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
Marginal Bunga Bersih (MBB)	3,12	3,49	2,25	3,40	3,78	Net Interest Margin (NIM)
Gabungan terhadap Ekuitas	585,76	525,07	524,18	599,24	320,26	Debt to Equity
Gabungan terhadap Aset	85,41	84,00	84,23	85,57	76,80	Debt to Assets
Likuiditas						Liquidity
Rasio Kredit terhadap Total Pendanaan (KPR)	81,40	63,08	29,57	41,28	62,94	Loans to Funding Ratio (KPR)
Kepatuhan						Compliance
Penyertaan Pelanggan BAPK						Percentage of UIC Holders
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non-Related Parties

Lampiran 4 Dokumentasi penelitian



Bab I Angraeni Wardana Putri

105721140919

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2024 08:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438020759

File name: BAB_ANGRAENI_WARDANA_PUTRI.docx (28.83K)

Word count: 1018

Character count: 7708

Angraeni Wardana Putri 105721140919

QUALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **3%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	mediacenter.kaukab.go.id Internet Source	5%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
3	feb.ub.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes OR Exclude matches
Exclude bibliography



Bab II Angraeni Wardana Putri

105721140919

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2024 08:50AM (UTC+0700)
Submission ID: 2438021536
File name: BAB_II_ANGRAENI_WARDANA_PUTRI.docx (50,16K)
Word count: 3819
Character count: 26792

Angraeni Wardana Putri 105721140919

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

17%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	15%
2	docplayer.info Internet Source	4%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	3%
4	www.gamedia.com Internet Source	2%
5	www.quipper.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On

Bab III Angraeni Wardana Putri

105721140919

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2024 08:51AM (UTC+0700)
Submission ID: 2438022497
File name: BAB_III_ANGRAENI_WARDANA_PUTRI.docx (32.14K)
Word count: 988
Character count: 6675

III Angraeni Wardana Putri 105721140919

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

8%

2

Submitted to Universitas Negeri Raden Fatah

Student Paper

3%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab IV Angraeni Wardana Putri

105721140919

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2024 08:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438022999

File name: BAB_IV_ANGRAENI_WARDANA_PUTRI.docx (81.25K)

Word count: 4116

Character count: 27456

IV Angraeni Wardana Putri 105721140919

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

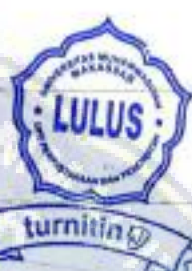
10%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	www.wikidata.id-id.nina.a Internet Source	1%
4	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
5	duwitmu.com Internet Source	1%
6	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
7	id.wikipedia.org Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%
9	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%



Bab V Angraeni Wardana Putri 105721140919

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2024 08:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438023346

File name: BAB_V_ANGRAENI_WARDANA_PUTRI.docx (17.63K)

Word count: 370

Character count: 2722

Angraeni Wardana Putri 105721140919

QUALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1
Internet Source

repository.iainpurwokerto.ac.id

5%



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Lampiran 5 Keterangan bebas plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 850072, 881293, Fax. (0411) 862248

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Angreni Wardana Putri
Nim : 105721140919
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana.

Makassar, 27 Agustus 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


M.P.P.
NIM. 964291

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)884672, 885 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail : perpustakaan@umh.ac.id

Lampiran 6 Surat penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 362/05/A.2-II/VI/45/2024 Makassar, 10 Juni 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Angraeni Wardana putri

Stambuk : 105721140919

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 10 Juni 2024 M

4 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 146/GI-U/VI/1445/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4454/05/C.4-VIII/VI/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Angraeni Wardana Putri
Stambuk : 105721140919
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Hayani Haanurat, M.M.

NBM: 857 606

Lampiran 7 Validasi data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Mauludin 259 Makassar, Gellingtapa 1, Jl|e-mail: pvd.feb@unmah.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	ANGRAENI WARDANA PUTRI			
NIM	105721140919			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK DEvisa DAN BANK NON DEvisa YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA			
NAMA PEMBIMBING 1	Abdul Muttalib, S.E., M.M.			
NAMA PEMBIMBING 2	A. Tenri Syahrani, S. Pd., M.M.			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, S.E., M.M.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Tidak menggunakan data primer	
2	Sumber data (data sekunder)	18/07/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		Tidak menggunakan Raw data/Tabulasi data primer	
4	Hasil Statistik deskriptif	18/07/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		Tidak menggunakan Uji Instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		Tidak menggunakan Uji Asumsi Statistik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18/07/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	18/07/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	18/07/24	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui!



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra 6. E-mail: pvd@feb.umh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Angraeni Wardana Putri			
NIM	105721140919			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank Devisa Non Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia			
NAMA PEMBIMBING 1	Abdul Muthalib, S.E, MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Andi Tendri Syahrani, S.Pd, MM			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikisan	Paraf*
1.	Abstrak	23 Agustus 2024	1. Penulisan (jenis font belum sesuai)* *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara: open word->review->show markup ACC dengan minor revisi	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Angraeni wardana putri panggilan Anggi lahir di Doping pada tanggal 23 Mei 2001 dari pasangan suami istri Bapak Amiruddin dan Ibu Almh. Indo Unga. Peneliti adalah anak ke tujuh dari 7 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Perintis Kemerdekaan 12 Kecamatan Tamalanrea Kabupaten Tamalanrea Kabupaten Kota Makassar Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 404 DOPING lulus 2013, SMPN 4 POLEWALI lulus tahun 2016, SMAN 8 WAJO lulus 2019 dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.